

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada tahun 2009 ILO menyimpulkan bahwa rata-rata 5.500 orang meninggal setiap hari, yang setara dengan 1 kematian setiap 15 detik, dan 160 orang mengalami kecelakaan kerja setiap 15 detik yang berarti Hampir 1 juta pekerja mengalami kecelakaan terkait pekerjaan dalam satu hari. Sementara untuk di Indonesia tren kecelakaan kerja dari tahun 2001-2018 mengalami kenaikan dan penurunan, namun dalam 3 tahun terakhir tingkat kecelakaan meningkat. Ditahun 2016 angka kecelakaan 101.367 dengan jumlah korban meninggal sebanyak 2382 jiwa, ditahun 2017 angka kecelakaan kerja 123.000 dengan jumlah korban meninggal sebanyak 3000 jiwa, sementara ditahun 2018 sampai pada triwulan pertama angka kecelakaan berada diangka 5318 dan diperkirakan terus meningkat dengan jumlah korban tewas 87 jiwa<sup>1</sup>.

Provinsi di Indonesia yang salah satunya provinsi Jambi dengan angka kecelakaan kerja yang tergolong rendah. Namun pada tahun 2013, Provinsi Jambi menduduki peringkat 1 menunjukkan kecelakaan kerja tertinggi di Indonesia dengan angka sebesar 7811. Melihat data dari BPJS ketenagakerjaan Provinsi Jambi, tingkat kecelakaan di Provinsi Jambi selama periode tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 kasus kecelakaan Provinsi Jambi sebesar 458 kasus, pada tahun selanjutnya 2017 angka kecelakaan sebesar 818 kasus dan ditahun 2018 angka kecelakaan sebesar 1.257 kasus<sup>2</sup>.

Mengurangi atau menghilangkan bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja, diperlukannya manajemen risiko. Termasuk identifikasi bahaya, analisis potensi bahaya, penilaian risiko, pengendalian risiko, pemantauan, dan evaluasi. Metode Hazard and Operability Study (HAZOP) dapat digunakan dalam proses mengidentifikasi dan menganalisis potensi ancaman bahaya.

HAZOP adalah studi keamanan sistem yang didasarkan pada pendekatan sistematis untuk penilaian keselamatan dan pengoperasian peralatan untuk proses produksi yang kompleks. Memiliki tujuan untuk mengetahui kemungkinan bahaya dalam organisasi manajemen usaha, sehingga menghilangkan sumber bahaya utama kecelakaan kerja, seperti zat beracun, ledakan dan kebakaran<sup>3</sup>.

Mengidentifikasi potensi bahaya tetapi tingkat risikonya sedang, dan mungkin memerlukan pengendalian risiko. Analisis potensi bahaya sebenarnya dapat mengurangi risiko kecelakaan di industri, kemungkinan kecelakaan kerja di industri dapat dievaluasi sebagai artinya kecelakaan jarang terjadi dalam kurun 1 tahun, hanya terdapat satu kasus kecelakaan yang berakibat serius. Pengendalian risiko yang diterapkan telah mampu mengendalikan risiko di masa mendatang<sup>3</sup>.

Penggunaan metode HAZOP untuk menunjukkan bahwa potensi risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi di area kerja memiliki bahaya yang bisa diakibatkan oleh area lingkungan kerja mencakup risiko ekstrim, tinggi. Sedangkan untuk mengatasi risiko ekstrim, dibutuhkan ketetapan prosedur operasi standar (K3) dengan memperhatikan pemakaian APD. Mengatasi risiko tinggi tersebut, dibutuhkan perbaikan yang sesuai dengan situasi saat ini<sup>4</sup>.

Industri yang bergerak di sektor perminyakan seperti PT Syuria Bahtra Harapan Mandiri merupakan salah satu industri yang mengolah dan penampungan/depot bahan bakar seperti minyak Solar. Industri ini memiliki risiko cedera yang tinggi, terutama di tempat-tempat tertentu dimana pekerja diharuskan kontak langsung dengan bahan kimia atau mesin pengolah yang digunakan oleh perusahaan. Hazard pada PT ini yaitu paparan minyak dan terhirupnya zat dari minyak yang menguap.

Survei awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan para pekerja di PT tersebut yang sedang melakukan pekerjaannya seperti mengisi minyak ke tanki mobil, masih belum memenuhi standar K3, dikarenakan masih kurangnya kesadaran pada pekerja yang bisa membuat timbulnya potensi

bahaya yang akan datang. Pada PT mempunyai tangki minyak yang besar untuk menampung jumlah minyak yang banyak, dan PT ini melakukan pekerjaan pada pagi sampai sore hari.

Sejauh penelusuran penelitian belum ada penelitian yang sejenis terkait analisis potensi bahaya di industri minyak Jambi yaitu pada PT. Syuria Bahtra Harapan Mandiri. Sehingga Peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat untuk perusahaan berupa pengendalian potensi bahaya dengan baik lagi. Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti tertarik dengan judul penelitian “Analisis Potensi Bahaya Kecelakaan Kerja Dengan Menggunakan Metode *Hazard and Operability Study* (Hazop) Pada Pekerja di Bagian *Transfer Pump* PT Syuria Bahtra Harapan Mandiri”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Potensi Bahaya Kecelakaan Kerja pada PT Syuria Bahtra Harapan Mandiri.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum:**

Diketahui potensi bahaya dan tingkat risiko bahaya yang timbul pada kecelakaan kerja di PT Syuria Bahtra Harapan Mandiri.

### **1.3.2 Tujuan Khusus:**

1. Teridentifikasi potensi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Teridentifikasi tingkat risiko bahaya yang timbul pada keselamatan dan kesehatan kerja di PT Syuria Bahtra Harapan Mandiri.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil studi ini diharapkan dapat digunakan di bidang-bidang berikut:

### **1.4.1 Bagi PT Syuria Bahtra Harapan Mandiri.**

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengetahui potensi bahaya yang akan datang.

#### **1.4.2 Bagi Penulis.**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian terkait bidang K3 pada umumnya dan K3 di industri pada khususnya, serta menjadi informasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### **1.4.3 Bagi Program S1 Kesehatan Masyarakat**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan bahan bacaan dalam pengelolaan sumber belajar khususnya materi yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja